

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis serta fakta yang terdapat di lapangan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dapat meningkatkan tingkat kemandirian dan berfikir kreatif siswa usia remaja di SMPIT Nurul Azmi dan mempunyai pengaruh yang cukup besar. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pencak silat terdapat pengaruh pada penanaman dan berfikir kreatif pada pesertanya. Hal tersebut telah dibuktikan bahwa dengan hasil analisis data yang dilakukan dalam uji *t-paired* bahwa kelompok eksperimen saja, memiliki nilai P-value (sig-2-tailed) yang lebih kecil dibandingkan kriteria penerimaan. Jadi terdapat perbedaan pengaruh dari pada saat pre-test yakni sebelum diberi perlakuan, dengan post-test atau setelah diberinya perlakuan dalam hal ini pola latihan serta pembiasaan. Maka hasil dari penjabaran data tersebut bahwasannya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat terhadap penanaman bahkan peningkatan pada sikap kemandirian dan berfikir kreatif siswa usia remaja.

5.2 Implikasi

Maka dari itu diharapkan program latihan ini dapat mengatasi berbagai masalah tersebut, yang pada hakikatnya segala sesuatu yang peneliti harapkan adalah kebaikan untuk para pesertanya sendiri, namun sangat bermakna dan pelajaran berharga khususnya untuk peneliti sendiri. Maka dari itu dalam setiap pola latihan dan pembiasaan ini perlu adanya usaha dan upaya baik dari pihak pelatih, peserta, maupun orang tua itu sendiri. Adapun masalah lainnya pada saat penelitian berlangsung adalah cuaca yang tidak menentu dan terjadi hujan besar, yang membuat pembelajaran menjadi dikelas dan tidak maksimal dalam pelaksanaan latihan ekstrakurikuler pencak silat tersebut.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih semangat dalam memanfaatkan waktu luang diluar sekolah, baik itu dengan mengikuti kursus, pendalaman agama, atau bahkan mengisi kegiatan positif lainnya yang diantaranya pencak silat itu sendiri dibanding mengisi waktu yang lama bahkan berjam-jam untuk bermain game online, dan kebiasaan buruk lainnya. Agar menjadikan siswa tersebut menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

2. Guru atau Pelatih

Guru atau pelatih dalam pembelajaran penjas khususnya materi pencak silat, harus mencoba berbagai macam teknik pendekatan yang nantinya disesuaikan dengan karakter, ataupun bahan ajar agar nantinya program latihan maupun pembelajaran pencak silat disekolah dapat menjadi lebih menarik, berkembang lagi, dan memiliki kebermaknaan.

3. Bagi Sekolah

Bagi pihak Lembaga atau dalam hal ini sekolah dapat mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang lainnya, agar kegiatan pencak silat ini menjadi bahan pertimbangan selain menjalankan program diluar pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum, serta menjadikan sekolah lebih banyak dengan kegiatan positif, dan nantinya dapat menjadikan sebuah kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana untuk mengharumkan nama Sekolah atau Lembaga sendiri melalui prestasi yang didapat.

4. Orang Tua Siswa

Membantu orang tua siswa agar mengetahui tentang kegiatan apa saja yang dilakukan anaknya. Memberikan rasa aman pada anaknya yang mengikuti kegiatan positif ekstrakurikuler pencak silat, dan dapat mengetahui potensi dimiliki anaknya.

5. Peneliti Lanjut

Menjadikan referensi untuk memulai penelitian oleh peneliti lanjut. Dapat menjadi bahan evaluasi, agar hasil dari penelitian lanjut ini lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Dahliyana. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah. *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 15(1).
- Agung, I. (2017). Peran Fasilitator Guru Dalam Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk). *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 31(2), 106–119. <https://doi.org/10.21009/pip.312.6>
- Amrullah, S., Tae, L. F., Irawan, F. I., Ramdani, Z., & Prakoso, B. H. (2018). Studi Sistematis Aspek Kreativitas dalam Konteks Pendidikan. *Psymphathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 187–200. <https://doi.org/10.15575/psy.v5i2.3533>
- Anatoliy, K. (2014). Creativity.4in1: Four-Criterion Construct of Creativity. *Creativity Research Journal*, 26(3), 338–352. <https://doi.org/10.1080/10400419.2014.929424>
- Andiyanto, T. (2018). Konsep Pendidikan Pranatal, Postnatal, Dan Pendidikan Sepanjang Hayat. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 195. <https://doi.org/10.32332/elementary.v4i2.1236>
- Anggraeni, A. D. (2017). Kompetensi Kepribadian Guru Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK Mutiara, Tapos Depok). *AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 28. <https://doi.org/10.24235/awlad.v3i2.1529>
- Arini, D. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Man 3 Jombang. *PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 3(3), 168–172. <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v3i3.2614>
- Aziz, R. (2008). Mengapa Perempuan Lebih Kreatif Dibanding Laki-Laki? *Uin Malang*, 35(1977), 20–23.
- Bailey, R. (2006). Physical education and sport in schools: A review of benefits and outcomes. *Journal of School Health*, 76(8), 397–401.

<https://doi.org/10.1111/j.1746-1561.2006.00132.x>

- Bangun, S. Y. (2012). Analisis Tujuan Materi Pelajaran dan Metode Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 01(01), 1–10. <https://doi.org/10.22437/csp.v1i1.706>
- Bremner, C., & Rodgers, P. (2013). Design Without Discipline. *Design Issues*, 29(3), 4–13. https://doi.org/10.1162/desi_a_00217
- Cahyono, A., & Mu'arifin, M. (2022). Survei Persepsi Siswa Terhadap Konsep Pendidikan Jasmani SMP Kelas VIII. *Sport Science and Health*, 2(12), 605–612. <https://doi.org/10.17977/um062v2i122020p605-612>
- Candra, I., & Leona, K. U. (2019). Hubungan antara Secure Attachment dengan Kemandirian pada Siswa Kelas XI. *Psyche 165 Journal*, 12(2), 144–153. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v12i2.10>
- Cintia, N. I., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Siswa. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32(1), 67–75. <https://doi.org/10.21009/pip.321.8>
- Creswell, J. (2015). *Riset Pendidikan (Ke-5)*. PUSTAKA PELAJAR.
- Dahliyana, A. (2017). Penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 15(1).
- Dakhi, A. S. (2021). Peningkatan Disiplin Siswa Dengan Kompetensi Guru Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(3), 131–143. <https://doi.org/10.51212/jdp.v14i3.74>
- Daviq, C. (2019). PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 3, No 1, Oktober 2019. *Paud Lectura*, 3(2), 1–9. <http://proceedings.kopertais4.or.id/index.php/ancoms/article/view/68>
- Dudu, Y. &. (2019). Media Publikasi pada Bidang Pendidikan Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(1), 1–7.

- Dunoff, J.; Giorgetti, C.; Hamamoto, S.; Nottage, L.; Ratner, S.; Schill, S. . W. (2019). UvA-DARE (Digital Academic Repository) Lack of Independence and Impartiality of Arbitrators. *Academic Forum on ISDS*, 6.
- Emilio Hernandez. (2017). Using Cultivation Theory to Analyze College Student Attitudes about the Dating Process Following Exposure to Romantic Films. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1), 51–66. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1>
- Farin, S. E. (2021). Peran Perempuan Dalam Pendidikan Di Indonesia Pada Zaman Modern. *OSF Preprints. May*, 1(2), 1–6. <https://osf.io/preprints/jvesy/>
- Fatmawati. (2022). Kreativitas dan Intelektualitas. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 189. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6562>
- Firmansyah, H. (2011). Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 6(1), 30–33.
- Fitriani, F., & Safithry, E. A. (2018). Efektivitas Layanan Konseling Individual Pendekatan Rebt Untuk Mengurangi Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Peserta Didik di SMA Negeri 2 Palangkaraya. *Suluh: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 22–25. <https://doi.org/10.33084/suluh.v3i2.502>
- Gafour, O. W. A., & Gafour, W. A. . (2020). Creative Thinking skills – A Review article. *Journal of Education and E-Learning*, 4(May), 44–58. https://www.researchgate.net/publication/349003763_Creative_Thinking_skills_-_A_Review_article/link/601aa8bf299bf1cc269e39b1/download
- Galbreath, H. (2018). The Philosophy of Creativity : New Essays. *Critique d'art*, 12, 1034–1046. <https://doi.org/10.4000/critiquedart.29215>
- Gambelin, O. (2021). Brave: what it means to be an AI Ethicist. *AI and Ethics*, 1(1),

87–91. <https://doi.org/10.1007/s43681-020-00020-5>

- Habib Mustof, F. W. (2022). Pendidikan Aqidah Akhlak dalam Perspektif K. H Ahmad Dahlan dan K. H. Hasyim Asy'ari. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 129–139. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4511>
- Hambali, Y., Safari, I., & Akin, Y. (2019). PERBANDINGAN METODE LATIHAN PEER TEACHING DAN INDIVIDUAL TRAINING TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN FOREHAND TOPSPIN TENIS MEJA. *SporTive*, 3.1, 491–500.
- Hamidah, Harjito, R. D. (2018). Relasi Antara Pendidikan Karakter Dan Penanaman Sikap Peduli Pada Anak. *Teks*, 1(1), 12–19. <https://doi.org/10.26877/teks.v1i1.2751>
- Herina, U. K. &. (2020). Membangun Karakter Siswa Melalui Literasi Digital Dalam Menghadapi Pendidikan Abad 21 (Revolusi Industri 4.0). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 21, 999–1015.
- Hermann, E. (2016). *The Cultivation Effect of Social Network Site Use on Consumers' Brand Attitudes, Ethnic Diversity Perceptions and Attitudes*. June, 67–114.
- Hopster, J. (2017). Two Accounts of Moral Objectivity: from Attitude-Independence to Standpoint-Invariance. *Ethical Theory and Moral Practice*, 20(4), 763–780. <https://doi.org/10.1007/s10677-017-9796-z>
- J. P. Guilford. (1967). *Creativity: Yesterday Today and Tomorrow*. University of Southern California.
- Jain, K., Jajodia, I., Sharma, P., & Singh, G. (2021). Brand bravery: conceptualization, scale development and validation. *Journal of Product and Brand Management*, 30(8), 1212–1228. <https://doi.org/10.1108/JPBM-04-2020-2879>
- Jasiah, J., Mardiaty, M., Ali, H., Arifin, N. Y., Anggraini, V., & Hasan, Z. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Geogebra terhadap Keterampilan Berpikir

- Kreatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 6550–6557.
- Kasmirin, A. R., Yusman, M., & Adipribadi, I. (2016). Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web. *Jurnal Komputasi*, 4(1), 104–108.
- KUSUMAWATI, T. (2015). Pengembangan Instrumen Penilaian Ranah Afektif Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. *Smart*, 1(1), 111–123. <https://doi.org/10.18784/smart.v1i1.233>
- Kusworo, H. M. (2021). PENGENDALIAN DIRI REMAJA PENGENDALIAN DIRI REMAJA MELALUI KEGIATAN PENCAK SILAT SISWA DI MTsN 6 PONROGO KEGIATAN PENCAK SILAT SISWA DI MTsN 6 PONROGO. *ROSYADA: Islamic Guidance and Counseling*, 2(2), 160–172. <https://doi.org/10.21154/rosyada.v2i2.3541>
- Lawhorn, B. (2008). Extracurricular activities: the afterschool connection. *Bureau Of Labor Statistics*, 9(1), 16–21. <http://connection.ebscohost.com/c/articles/37197154/extracurricular-activities-afterschool-connection>
- M. Thamrin. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Antikorupsi Melalui Ekstrakurikuler dan Pembiasaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2106–2115. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1167>
- Marantika, J. E. R., Tomasouw, J., & Wenno, E. C. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Di Kelas. *German Für Gesellschaft (J-Gefüge)*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.30598/jgefuege.2.1.1-8>
- Mardotillah, M., & Zein, D. M. (2017). Silat : Identitas Budaya, Pendidikan, Seni Bela Diri, Pemeliharaan Kesehatan. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 18(2), 121. <https://doi.org/10.25077/jantro.v18i2.62>
- Milbrandt, M., & Milbrandt, L. (2011). Creativity: What Are We Talking About? *Art Education*, 64(1), 8–13. <https://doi.org/10.1080/00043125.2011.11519105>
- Mirhan, & Kurnia, J. B. J. (2016). Hubungan Antara Percaya Diri Dan Kerja Keras Dalam Olahraga Dan Keterampilan Hidup. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 12(1),

86–96.

- Mosston, M., & Ashworth, S. (2008). Teaching Physical Education: First on-line edition. *Spectrum of Teaching Styles*, 32. <http://www.spectrumofteachingstyles.org/>
- Munandar, U. (2014). *Pengembangan Kreativitas Anak berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mustari, M. (2011). *Refleksi Untuk Pendidikan Karakter*. 1–13.
- N, O. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Nopan Omeri*, 9(manager pendidikan), 464–468.
- Nasution. (2018). Membangun Kemandirian Siswa Melalui Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 9–15.
- Noguera, P. A. (2008). What Discipline is For: Connecting Students to the Benefits of Learning. *Everyday Antiracism: Getting Real About Race in School*, 132–137.
- Nur Kholis. (2016). Aplikasi Nilai-Nilai Luhur. *Jurnal Sportif*, 1(1).
- Pahliwandari, R. (2016). *Penerapan Teori Pembelajaran Kognitif Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. 5, 154–164.
- Rahmat. (2019). Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Penguatan Pendidikan Karakter Generasi Milenial Pada Satuan Pendidikan Formal. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://docplayer.info/133827511-Jurnal-majelis-media-aspirasi-konstitusi-percepatan-pembangunan-bidang-agama.html>
- Riani, A., & Purwanto, A. (2018). Ekstrakurikuler Pencak Silat Membangun Pendidikan Karakter pada Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar*, 12–18.
- Rika. (2018). Ilmu Administrasi Publik. *Urnal Administrasi Publik*, 1–20.
- Rollett, Anthony D., and U. F. K. (1993). A review of the stages of work hardening. *Solid State Phenomena*, 35, 1–18.

- Runco, M. A. (2003). Education for creative potential. *International Journal of Phytoremediation*, 47(3), 317–324. <https://doi.org/10.1080/00313830308598>
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230. <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>
- Sa'diyah, R. (2017). Pentingnya Melatih Kemandirian Anak. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 16(1), 31–46. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v16i1.6453>
- Sari, A. K., Muhsin, & Rozi, F. (2017). Pengaruh Motivasi, Sarana Prasarana, Efikasi Diri, Dan Penyesuaian Diri Terhadap Kemandirian Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 923–935. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Schaumberg, R. L., & Flynn, F. J. (2017). Self-reliance: A gender perspective on its relationship to communality and leadership evaluations. *Academy of Management Journal*, 60(5), 1859–1881. <https://doi.org/10.5465/amj.2015.0018>
- Shulruf, B., Tumen, S., & Tolley, H. (2008). Extracurricular activities in school, do they matter? *Children and Youth Services Review*, 30(4), 418–426. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2007.10.012>
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Theeboom, M., Knop, P. De, & Theeboom, M. (2012). *Seni Bela Diri Asia dan Pendekatan Pengajaran dalam Pendidikan Jasmani Seni Bela Diri Asia dan Pendekatan Pengajaran dalam Pendidikan Jasmani*. 146–161.
- Triyani, E., Busyairi, A., & Ansori, I. (2020). Penanaman Sikap Tanggung Jawab Melalui Pembiasaan Apel Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Kelas Iii. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 10(2), 150–154.
- Ulfah, A. &. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas

- IV di MIN 10 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018. In *Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan*.
- Uno, Hamzah B. & Mohamad, N. (2017). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Uzlifatul Jannah, E. (2013). Hubungan Antara Self-Efficacy Dan Kecerdasan Emosional Dengan Kemandirian Pada Remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(3), 278–287. <https://doi.org/10.30996/persona.v2i3.162>
- Viner, C. (2005). *Adolescent development*. 330(Bmj), 301–304. <https://doi.org/10.1007/s00398-018-0209-y>
- Webster, P. (2023). Creativity as creative thinking. *Music Educators Journal*, 76(9), 87–97. <https://doi.org/10.4324/9781003419495-9>
- Wijaya, R. (2015). Hubungan Kemandirian Dengan Aktivitas Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan & Konseling*, 1(3), 40–45.
- Willits, Fern, Gene Theodori, and A. L. (2016). Another Look at Likert Scales. *Journal of Rural Social Sciences*, 31(1), 6. <https://doi.org/10.1017/S0036930615000770>
- Yuliani. (2017). Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Siswa Sekolah Menengah Di Palangka Raya Menggunakan Pendekatan Saintifik. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan (JPFK)*, 3(1), 48. <https://doi.org/10.25273/jpfk.v3i1.1134>
- Yuliara, I. M. (2016). Regresi linier sederhana. *Denpasar: Universitas Udayana*. (Accessed on April 30th 2021 from [https://Simdos. Unud. Ac. Id/Uploads/File_pe Ndidikan_1_dir/321812643](https://Simdos.Unud.Ac.Id/Uploads/File_pe Ndidikan_1_dir/321812643)).